

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan bukan hanya media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya tetapi diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa yang lebih baik. Dari sinilah diharapkan lahirnya generasi penerus perjuangan yang didalam jiwanya terdapat perpaduan nilai-nilai intelektual, nilai etika sosial, nilai religious, dan nilai kepribadian bangsa. Oleh karena itu, bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan yang serius, baik pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelolaan pada khususnya untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik pada bangsa ini.

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa baik pada bidang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi(IPTEK) maupun dalam hal lainnya yang erat hubungannya dengan pendidikan perlu adanya suatu perubahan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas SDM. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk

kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan, Menurut Sardiman (2001 : 12) “Pendidikan dan pengajaran adalah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan kebutuhan SDM yang handal dan siap berbagai tantangan di masa depan.

Peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju dalam wadah negara Republik Indonesia. Disamping itu pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar kelak memperoleh sumber daya manusia yang mampu menguasai keahlian dan ketrampilan bekerja secara professional serta dapat menghasilkan karya yang bermutu. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, cinta tanah air, sadar hukum dan lingkungan,

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktifitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Prestasi belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan dalam suatu sekolah dan merupakan masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak dibicarakan karena rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar yang baik dalam belajar adalah harapan dari setiap mahasiswa sehingga diharapkan mampu dan siap untuk terjun langsung kedalam dunia kerja.

Dari hal tersebut didapat suatu permasalahan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah prestasi belajar. Bahwa prestasi belajar merupakan faktor dominan dalam keberhasilan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan mutu pendidikan dalam sekolah di Indonesia. Oleh

karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan permasalahan prestasi belajar.

Menurut Winkel dalam Endah (2007:11) "Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai". Prestasi dapat dikatakan memuaskan bila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai KHS (Kartu Hasil Study). Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor intern) yang berupa kecerdasan atau intelegensi, perhatian, minat, bakat dankemandirian sedangkan faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupafasilitas belajar, perhatian orang tua, dan media pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Salah satu faktor intern adalah kemandirian belajar. Dalam kemandirian belajar ini mahasiswa dituntut untuk memiliki sikap yang mandiri dimana didalam kelas mahasiswa terfokus dengan materi yang sedang diajarkan sebagai bekal dirinya untuk meningkatkan prestasi belajar. Sehingga dengan adanya sikap mandiri dalam diri mahasiswa maka prestasi belajar akan dicapai sebagaimana yang diharapkan.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah media pembelajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2002:136) menjelaskan

Didalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghandirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu dosen sampaikan atau jelaskan melalui kata-kata dan kalimat.

Dengan adanya media pembelajaran yang tersedia, diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar mahasiswa menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan didukung kemandirian belajar mahasiswa sehingga adanya sikap tekun dan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen untuk melatih pikiran dengan sumber yang ada untuk mengejar dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Seorang mahasiswa selain harus memanfaatkan media pembelajaran dikampus untuk belajar, mereka juga harus mempunyai sikap kemandirian belajar yang tinggi. Dalam negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dengan adanya sikap kemandirian belajar yang tinggi mahasiswa diharapkan mampu meraih prestasi dengan usaha keras sendiri tanpa ada kecurangan dan mampu menghadapi tantangan-tantangan yang ada pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Realita yang terjadi saat ini adalah rendahnya kemandirian belajar mahasiswa dalam belajar. Hal ini tampak pada mahasiswa yang segan untuk belajar karena tidak mengetahui kegunaan mata kuliah dalam melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi dan kurang memperoleh informasi lebih luas mengenai mata kuliah Kewirausahaan sehingga belajar itu dianggap tidak penting. Dalam proses

belajar sekarang ini sangat diperlukan sikap kemandirian dalam belajar serta mengorganisir dirinya sendiri, dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Dalam kenyataannya mahasiswa masih ada yang belum mengerti akan pentingnya kesadaran untuk melakukan kemandirian untuk belajar.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan. Prestasi belajar Kewirausahaan menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya kewajiban bagi siswa yang belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Kewirausahaan. Kegiatan pembelajaran Kewirausahaan terjadi dalam waktu yang telah ditentukan batas-batasnya dan dapat diketahui hasilnya melalui pencapaian prestasi baik minimal maupun maksimal.

Hal inilah yang menimbulkan sebuah permasalahan sehingga penulis tertarik untuk mengetahui apakah media pembelajaran dan kemandirian akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa atau tidak. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”**

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin masalah yang ada dapat terjangkau dan terselaikan. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah sehingga permasalahan yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar dibatasi pada mata kuliah Kewirausahaan nilai akhir semester mahasiswa FKIP UMS Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2012/2013.
2. Kemandirian mahasiswa dalam penelitian ini dibatasi adanya rasa percaya diri pada diri sendiri, tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, mandiri dalam belajar khususnya pada bidang Kewirausahaan.
3. Media pembelajaran yang akan diteliti mengenai persepsi mahasiswa tentang kemandirian mahasiswa penggunaan media dalam pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. Media pembelajaran tersebut terdiri dari media cetak berupa buku teks dan hand out yang di sajikan melalui LCD.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatas masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemandirian mahasiswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemandirian mahasiswa dan penggunaan media pembelajaran secara bersamaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu mempunyai tujuan berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung terhadap prestasi belajar

kewirausahaan pada mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian mahasiswa dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh kemandirian mahasiswa dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh kemandirian mahasiswa dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebar luaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh kemandirian mahasiswa dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata kuliah kewirausahaan.
- b. Sebagai pendidikan maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian minat belajar siswa, pengertian kemandirian belajar siswa, pengertian kepedulian orang tua, bentuk-bentuk kepedulian orang tua akan pendidikan anak dan pengertian prestasi belajar, Faktor –faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**